

Abstrak
Partisipasi Remaja pada Program *Ngamumule* dalam Meningkatkan Apresiasi Seni Tradisional. Agung Syahrul Ramadhan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan *Ngamumule* yang dijadikan suatu bentuk program oleh PKBM Kinanti dengan tujuan untuk menjadikan remaja yang tergabung menjadi mandiri dan meningkatnya kemampuan apresiasi seni tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai partisipasi remaja dalam kegiatan *ngamumule* budaya serta persepsi masyarakat sebagai penambah informasi untuk mengukur pengaruh persepsi masyarakat terhadap keberlangsungan program tersebut, bentuk pengelolaan program pemberdayaan remaja melalui *ngamumule* budaya, perubahan yang terjadi pada remaja dalam meningkatkan apresiasi seni tradisional. Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Kinanti lembang dengan jangka waktu kurang lebih enam bulan, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, subjek penelitian sebanyak enam orang yaitu pengelola sekaligus tutor dan pembina bidang kepemudaan, dua orang masyarakat sekitar PKBM Kinanti dan tiga orang remaja SAKTI yang tergabung dalam kepemudaan PKBM Kinanti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian mendeskripsikan partisipasi yang diberikan remaja dalam kegiatan *ngamumule* diantaranya partisipasi tenaga, pemikiran, dan materi. Kemudian untuk mengetahui seperti apa persepsi masyarakat dan sejauh mana pengaruhnya. Bentuk pengelolaan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga tahap akhir evaluasi. Perubahan yang terjadi setelah mengikuti kegiatan *ngamumule*, melihat dari apresiasi terhadap seni tradisional mencakup kemampuan mengamati, menghayati, mengevaluasi, hingga berapresiasi.

Kata kunci: partisipasi remaja, program *ngamumule*, dan apresiasi seni tradisional.

Abstract

Youth participation in *ngamumule* Program to Enhance Traditional Art Appreciation. Agung Syahrul Ramadhan

This research was motivated by the activities *ngamumule* used as a form of program by PKBM Kinanti order to make the teenagers who are members to be independent and the increasing capabilities of traditional art appreciation. This study aims to describe the participation of adolescents in *ngamumule* culture and public perception as an addition information to measure the impact of public perceptions of the sustainability of the program, forms of management of adolescent empowerment program through *ngamumule* culture, the changes that occur in adolescents in promoting traditional art appreciation. This research was conducted at PKBM Kinanti dent with a period of approximately six months, this research use descriptive research method with qualitative approach, the research subjects as many as six people are manager and tutors and coaches area of youth, two people around PKBM Kinanti and three teenagers SAKTI incorporated in the youth PKBM Kinanti. Data collection techniques used were observation, interviews, documentary studies and triangulation. The results of the study describes the participation given *ngamumule* among adolescents in labor participation, ideas, and materials. Then to find out what the public perception and the extent of its influence. Form of program management from planning, implementation and evaluation of the final stage. Changes that occur after following *ngamumule* activities, viewed from the appreciation of the traditional arts include the ability to observe, appreciate, evaluate, to appreciate.

Keywords: adolescent participation, *ngamumule* program, and traditional art appreciation.